

**PENERIMAAN GENERASI Z SURABAYA TERHADAP MEME
JOKES HOMOK (JOMOK) DI AKUN INSTAGRAM @TEPRESAK**

SKRIPSI



Oleh:

BIMO PUTRO NUSUANTORO

NPM. 21043010138

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR

SURABAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERIMAAN GENERASI Z SURABAYA TERHADAP MEME
JOKES HOMOK (JOMOK) DI AKUN INSTAGRAM @TEPRESAK**

Disusun oleh:

Bimo Putro Nusuantoro
NPM. 21043010138

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

PENERIMAAN GENERASI Z SURABAYA TERHADAP MEME *JOKES HOMOK* (JOMOK) DI AKUN INSTAGRAM @TEPRESAK

Oleh:

Bimo Putro Nusuantoro
NPM. 21043010138

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya Dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 7
Juli 2025

Menyetujui,

PEMBIMBING

**TIM PENGUJI
KETUA**

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SEKRETARIS

Heidy Arviani, S.Sos, M.A
NIP. 198511072018032001

ANGGOTA

Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom.
NPT. 21119850518326

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bimo Putro Nusuantoro
NPM : 21043010138
Angkatan : 2021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 3 Juli 2025



Bimo Putro Nusuantoro

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi dengan judul **“Penerimaan Generasi Z Surabaya Terhadap Meme *Jokes Homok* (Jomok) di Akun Instagram @Tepresak”** dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan dosen pembimbing yang membantu kesulitan dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi Febriyanti, M.Med.Kom selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin A., M.Si, M.Ed, selaku dosen wali penulis yang telah membantu selama di bangku kuliah.
4. Bapak, Ibu, dan Keluarga penulis yang telah mendukung morel dan materiel terbaik dalam kegiatan perkuliahan selama ini, mulai sebelum kuliah hingga di titik ini.
5. Teman-teman dari 4 Orang, Fraksi Selaw, The Boys, dan UPNTV 20 yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi berlangsung.
6. Semua teman dan pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari pengerjaan dari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis akan menerima semua kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak demi. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, dan semoga skripsi penulis dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Surabaya, 7 Juli 2025

Penulis

ABSTRAKSI

Media sosial Instagram telah menjadi ruang utama hiburan bagi Generasi Z, yang melahirkan beragam fenomena budaya digital, termasuk meme Jomok (*Jokes Homok*). Meme tema ini cukup membuat pro dan kontra karena menjadikan isu menyimpang dan mengarah ke hal sensitif dan cenderung bertentangan dengan budaya yang dianut di Indonesia. Meskipun bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia, meme Jomok memiliki banyak sekali penikmat. Penelitian ini berfokus pada penerimaan Generasi Z Surabaya terhadap konten viral dari akun Instagram @tepresak. Tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana Generasi Z sebagai audiens aktif menafsirkan konten yang bersifat kontradiktif ini sebagai sebuah hiburan. Penelitian ini menggunakan kerangka teori Analisis Resepsi dari Stuart Hall. Dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda, hasil penelitian akan melihat serta mengetahui berbagai pandangan dan alasan mengapa para informan menilai sebuah meme Jomok sebagai bentuk media humor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z menerima konten meme Jomok sebagai sebuah konten yang dapat menghibur hanya pada beberapa aspek. Para informan menikmati unsur humor yang berasal dari absurditas konten yang nyeleneh dan kreativitas dubbing dengan pembawaan yang unik. Namun secara bersamaan menolak ideologi dan praktik LGBT yang ditampilkan karena bertentangan dengan nilai sosial dan agama yang mereka anut. Penelitian ini menemukan bahwa penerimaan Generasi Z terhadap meme Jomok bersifat negosiatif, yaitu mampu memisahkan hiburan digital dari keyakinan personal mereka.

Kata kunci: Generasi Z; Instagram; Jomok; Meme; Analisis Resepsi

ABSTRACT

Instagram social media has become the main entertainment space for Generation Z, giving birth to various digital cultural phenomena, including the "Jomok" (Jokes Homok) meme. This theme meme is quite pro-con because it makes the issue distorted and leads to sensitive things and tends to be contrary to the culture embraced in Indonesia. Although it is contrary to the values embraced by the majority of Indonesian people, the Jomok meme has a lot of connoisseurs. This research focuses on the acceptance of Generation Z Surabaya to viral content from @tepresak's Instagram account. The purpose of this study is to understand how Generation Z as an active audience interprets this contradictory content as entertainment. This research uses the theoretical framework of Reception Analysis from Stuart Hall. With a variety of different backgrounds, the results of the study will see and find out various views and reasons why informants consider a Jomok meme as a form of humor media. The results of the study show that Generation Z accepts Jomok meme content as content that can be entertaining only in some aspects. The informants enjoy the element of humor that comes from the absurdity of the strange content and the creativity of dubbing with a unique delivery. But at the same time, they reject LGBT ideologies and practices that are displayed because they are contrary to the social and religious values they adhere. This study found that Generation Z's acceptance of the Jomok meme is negotiative, able to separate digital entertainment from their personal beliefs.

Keywords: *Generation Z; Instagram; Jomok; Memes; Reception Analysis*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Penelitian Secara Akademis	12
1.4.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Tinjauan Pustaka.....	21
2.2.1 Instagram Sebagai Media Hiburan.....	21
2.2.2 Meme Dalam Budaya Digital	25
2.2.3 Media Sosial Dalam Menjadi Konstruksi Sosial	30
2.2.4 Generasi Z.....	37
2.2.5 LGBT di Indonesia	39
2.2.6 Teori Queer Judith Butler.....	43
2.2.7 Analisis Resepsi Stuart Hall.....	45
2.3 Kerangka Berpikir	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	54
3.2 Definisi Konseptual.....	55
3.2.1 Resepsi.....	55
3.2.2 Meme Jomok.....	56
3.2.3 Generasi Z.....	57
3.3 Lokasi Penelitian	58

3.4 Subjek dan Objek Penelitian	60
3.5 Pengumpulan Data.....	61
3.6 Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian.....	65
4.1.1 Gambaran Umum Video Meme Jomok Tepresak	65
4.1.2 Gambaran Umum Informan.....	67
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	72
4.2.1 Hasil.....	72
4.2.1.1 Resepsi Informan Terhadap Humor Dalam Meme Jomok Tepresak .	73
4.2.1.2 Resepsi Informan Terhadap Penggambaran Laki-laki pada Konten Meme Jomok Tepresak.....	86
4.2.1.3 Resepsi Informan Terhadap Pergeseran Norma Karena Gaya Humor	92
4.2.2 Pembahasan	98
4.2.2.1 Analisis Resepsi Informan Terhadap Humor Dalam Meme Jomok Tepresak	98
4.2.2.2 Analisis Informan Terhadap Penggambaran Laki-laki pada Konten Meme Jomok Tepresak.....	102
4.2.1.3 Analisis Informan Terhadap Pergeseran Norma Karena Gaya Humor	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Instagram @tepresak.....	3
Gambar 1. 2 Beberapa Konten Reels Instagram @tepresak	4
Gambar 1. 3 Objek Konten Video Yang Akan Diteliti	5
Gambar 1. 4 Kreator Konten Lain Yang Ikut Mempopulerkan Konten @tepresak	6
Gambar 1. 8 Kreator Konten Lain Yang Ikut Mempopulerkan Konten @tepresak	7
Gambar 1. 10 Komentar Warganet Yang Menolak Adanya Konten Video Jomok @tepresak.....	8
Gambar 1. 11 Video Diby Yang Diedit Menjadi “REHAN WHATSAPP”	9
Gambar 1. 12 Video Dreamybull Yang Diedit Oleh Warganet Indonesia.....	10
Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4. 1 Identitas Informan	72